BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Latar belakang obyek penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk di kemukakan dalam penelitian ini. Hal ini karena obyek penelitian merupakan tempat pusat informasi data yang diambil peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun latar belakang obyek penelitian ini akan membicarakan secara umum tentang keberadaan SLB Al Chusnaini. Latar belakang ini memaparkan secara garis besar mengenai:

1. Sejarah singkat Sekolah Luar Biasa Al Chusnaini

SLB Al Chusnaini begitulah nama dari sebuah sekolah anak tunarungu wicara dan anak dengan kebutuhan khusus di sukodono yang berdiri di atas tanah seluas 326 m^2 berdirinya sekolah ini berangkat dari kepedulian seorang perempuan yang begitu prihatin akan keberadaan anak berkebutuhan khusus, khususnya di kecamatan sukodono yang mana kebanyakan dari para penyandang tunarunguwicara tersebut adalah mereka yang berada pada golongan kurang mampu atau golongan ekonomi menengah ke bawah. Permasalahannya, banyak sekali lembaga-lembaga atau tempat tempat terapi yang khusus menangani ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), menawarkan biaya yang sangat tinggi dan mahal. Tentunya hal ini merupakan kendala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersendiri bagi para orang tua yang mempunyai anak penyandang ABK dari golongan kurang mampu.

Berangkat dari permasalahan tersebut itulah seorang perempuan ibu sutiaseh berkeinginan untuk mendirikan SLB (Sekolah Luar Biasa) dengan biaya yang murah dan bisa dijangkau oleh semua kalangan, terutama oleh kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, Sekolah SD I Sukodono Kecamatan Sukodono, memberikan jalan dengan menyediakan tempat kepada ibu sutiaseh untuk membuka sekolah bagi para ABK, maka tepat pada tanggal 05 bulan November Tahun 1991 berdirilah Sekolah Luar Biasa yang bernama "SLB ABC SUKODONO" dengan berlokasi di SD I.

Akan tetapi, seiring dengan bertambah banyaknya siswa/penyandang ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang daftar. Maka bu Sutiaseh berinisiatif untuk mendirikan sekolah sendiri yang masuk dalam lembaga yayasan dan terpisah dari SD Sukodono.

Akhirnya pada tanggal 05 Juni 1994 berdirilah sebuah sekolah untuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) dibawah naungan yayasan Al Chusnini, Kecamatan Sukodono, Kota Sidoarjo. Dan saat ini, SLB Al Chusnaini telah menampung siswa berkebutuhan khusus sebanyak 40 anak, dengan tenaga pengajar 8 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Al Chusnaini

Visi:

" Tewujudnya pelayanan yang optimal sesuai dengan tingkat kemampuan dan kelainan anak, sehingga dapat mandiridan berperan serta dalam kehidupan masyarakat dan berbangsa "

Misi:

a) Meningkatkan profesional guru
b) Meningkatkan kreatifitas guru dengan mempersertakan guru dalam penelitian yg relevan
c) Mengoptimalkan kemanpuan anak dalam dirinya, sesui dengan jenis kelainan anak
d) Mampu hidup mandiri dan bersosialisasi dengan masyarakat
e) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkebutuhan khusus yang sehat,berbuti pengerti luhur, kreatif dan trampil dalam hidupnya

a. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di SLB Al Chusnaini adalah: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tamu, Ruang Aula/Gedung serbaguna, Ruang Gudang, Halaman Sekolah, dan Ruang Pembelajaran Khusus/Rehabilitasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Identitas Sekolah Luar Biasa Al Chusnaini

1. Nama Sekolah	:	SLB "Al-Chusaini		
2. Nomor Induk Sekolah	:	281010		
3. Nomor Statistik	:	834050215005		
4. Propinsi	:	Jawa Timur		
5. Desa/Kelurahan	:	Pekarungan		
6. Kecamatan	:	Sukodono		
7. Kode Pos	:	61258		
8. Telepon	:	031- 8833070		
9. Daerah	:	□ Perkotaan	□ Pedesaan	
10. Status Sekolah	:	□ Negeri	□ Swasta	
		□ Diamakan	□ Diakui	
11. Akreditasi Sekolah	:	□ A	□ B	□ C.
12. Tahun Berdiri	:	1991		
13. Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi		
14. Bergunan sekolah Sekolah	:	□ Milik Sendiri	□ Bukan Milik Sendiri	
Lokasi Sekolah ke Pusat Kec	:	100 M		
Terletak pada Lintasan	:	Kecamatan		
15. Organisasi Penyelenggara Swasta	:	□ Pemerintah	□ Lembaga	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi SLB Al Chusnaini

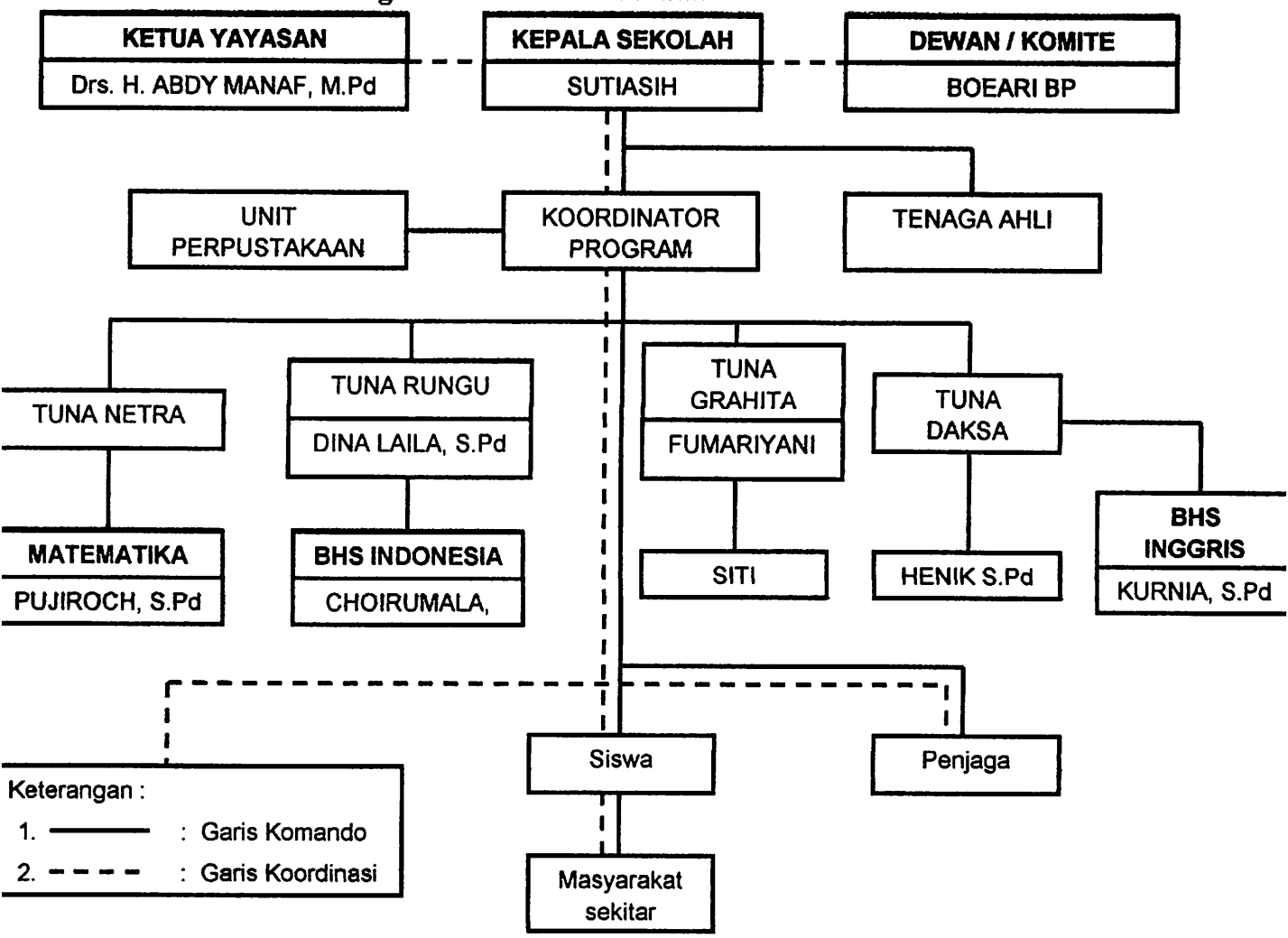

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SLB Al-Chusnaini

a) Keadaan Guru Karyawan

Untuk Melaksanakan tugas pendidikan, SLB Al-Chusnaini ini diasuh oleh 8 orang guru dan 2 orang karyawan dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Dewan Guru dan Karyawan

No	Nama	Mata pelajaran	L/P	Pendidikan Terakhir
1	Sutiaseh S. Pd	Kewarganagaraan	P	S1
2	Kumariyah S. Pd	Kesenian	P	S1
3	Puji Lestari S. Pd	Matematika	P	S1
4	Kurnia Masruroh S. Pd	Bahasa Inggris	P	S1
5	Siti Chotimah S. Pd	IPS	P	S1
6	Dina Laila S. Pd	Pendidikan Agama Islam	P	S1
7	Hernik S. Pd	IPA	P	S1
8	Choirumalah Sari S. Pd	Bahasa Indonesia	P	S1
9	Supriadi	Tukang kebun	L	SMP
10	Hadi Priyanto	Penjaga	L	SMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Daftar Siswa

No	Tahun Ajaran	Putra	Putri	Jumlah
1	2007/2008	22	9	31
2	2008/2009	14	15	29
3	2009/2010	16	17	33
4	2010/2011	19	11	30
5	2011/2012	15	25	40

6. Pengelolaan Kurikulum

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup tentang sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kemudian didalam muatan kurikulum pada setiap satuan pendidikan dituangkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kemampuam peserta didik untuk menyerap kompetensi yang terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar antara peserta didik yang satu dengan yang lain akan sangat bervariasi. Hal ini disebabkan adanya keragaman dan keterbatasan kemampuan antar peserta didik dalam kecacatannya.

SMPLB Al Chusnaini merupakan jenjang sekolah menengah yang ditempuh selama 3 tahun dan terdiri dari 3 kelas (kelas VII, VIII dan IX)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan 4 jenis kelainan (tuna netra, tuna rungu, tuna grahita dan tuna daksa). Kurikulum SMPLB PGRI Singojuruh terdiri dari 10 mata pelajara, muatan lokal, program khusus dan pengembangan diri.

b. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

Berikut akan diuraikan komponen dalam muatan kurikulum yaitu mata pelajaran, muatan lokal, program khusus dan pengembangan diri.

1) Mata Pelajaran

Mata Pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan diajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Beban belajar pada mata pelajaran ditentukan oleh keleluasaan dan kedalaman pada masing – masing tingkat satuan pendidikan.

Metode dan pendekatan pada mata pelajaran bergantung pada ciri khas dan yang tersedia di sekolah. Berikut ini diuraikan mengenai penjelasan mengenai mata pelajaran yang di ajarkan smp luar biasa Al chusnaini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Mata Pelajaran bagi peserta didik untuk anak tunanetra, tunarungu, tunadaksa sama dalam pelajaran inti, tetapi berbeda dalam program khusus dan pengembangan diri.

b) Bagi peserta didik tunagrahita, pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik

c) Alokasi waktu pada satu jam mata pelajaran adalah 40 menit.

d) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 Minggu

e) Waktu belajar di mulai pada pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada 12.45, untuk hari Jum'at di mulai pada pukul 07.00 WIB dan diakhiri WIB pada pukul 11.00 WIB.

Mata pelajaran di SMPLB Al Chusnaini terdiri dari 10 mata pelajaran, yaitu :

a) Pendidikan Agama

Meliputi pendidikan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agamanya dan mengenalkan keberagaman Agama yang terjadi di masyarakat serta mengajarkan toleransi terhadap lain Agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kesadaran hidup berbangsa dan bernegara serta menanamkan rasa persatuan dan kesatuan.

c) Bahasa Indonesia

Membina keterampilan berbahasa secara lisan, tulis dan isyarat Indonesia serta dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan sebagai sarana pemahaman terhadap IPTEK

d) Bahasa Inggris

Membina keterampilan berbahasa secara lisan, tulis dan isyarat untuk menghadapi perkembangan IPTEK dan era persaaingan bebas.

e) Matematika

Memberikan pemahaman dan kemampuan logika dan kemampuan dasar matematika untuk menyongsong perkembangan IPTEK.

f) Ilmu Pengetahuan Alam

Meliputi Fisika dan Biologi. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang ilmu sains untuk memahami IPTEK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Ilmu Pengetahuan Sosial

Meliputi Sejarah, Geografi, Ekonomi dan Sosiologi. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan kepada pe peserta didik tentang sosio culture masyarakat majemuk.

h) Seni Budaya

Meliputi seni suara, seni rupa, seni teater dan seni tari. Tujuannya untuk mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi dan kecintaan terhadap karya seni.

i) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran jasmani dan keterampilan olahraga, memupuk rasa sportifitas, tanggung jawab, disiplin dan kepercayaan diri peserta didik.

j) Keterampilan Vokasional/ Teknologi Informasi & Komunikasi

Meliputi keterampilan anyaman bambu, potong rambut/ salon, menjahit dan komputer. Tujuannya untuk memupuk dan meningkatkan keterampilan peserrta didik sebagai bekal hidup selanjutnya.

2) Muatan Lokal

Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran. Muatan lokal yang ada di SMPLB Al Chusnaini yaitu Bahasa Jawa Mata Pelajaran muatan lokal. Bahasa Jawa ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa Bahasa Jawa masih merupakan bahasa komunikasi yang tetap digunakan dalam komunikasi sehari – hari masyarakat dan tentunya Bahasa Jawa adalah masih menjadi ciri khas dari masyarakat Jawa khususnya Sidoarjo.

Mata Pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa ini mempunyai alokasi waktu 40 menit. Untuk satu jam pelajaran dan 34 tatap muka dalam satu tahun ajaran (2 semester).

Tujuannya adalah untuk memupuk rasa kepemilikan terhadap bahasa daerahnya dan melestarika kebudayaan jawa yang mulai ditinggalkan serta untuk meningkatkan cara berkomunikasi dengan bahasa Jawa dengan baik dan benar.

3) Program Khusus

Program Khusus diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki jenis kelainan yang spesifik dan berfungsi untuk membantu peserta didik dalam aktifitas sehari – hari SMPLB Al Chusnaini merancang 4 program khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yaitu :

a) Orientasi dan Mobilitas untuk peserta didik Tunanetra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama untuk Peserta didik Tunarungu

c) Bina Diri untuk peserta didik Tunagrahita

Tujuannya untuk membantu dan memberikan kemampuan peserta didik untuk melayani kebutuhan dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

d) Bina Diri dan Bina Gerak untuk peserta didik Tunadaksa.

Tujuannya adalah untuk memberikan kemampuan peserta didik dalan mengoptimalkan anggota tubuh yang tersisa untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan baik.

e) Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan yang secara umum bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan kemampuannya sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minatnya sesuai dengan kondisi sekolah dengan kebutuhan, bakat dan minatnya sesuai dengan kondisi sekolah. Evaluasi dan penilaian dari kegiatan ini secara kualitatif.

Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di SMPLB Al Chusnaini antara lain :

a) Seni Lukis

Tujuannya adalah untuk memupuk dan meningkatkan kemampuan mengekspreso, kreatifitas seni lukis peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan bakat dan minatnya serta mengupayakan hasil lukisan yang memiliki harga jual yang tinggi.

b) Olahraga

Cabang olahraga yang ada antara lain bulu tangkis, tenis meja. Tujuannya adalah untuk memupuk bakat dan minat peserta didik serta meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berprestasi lebih baik.

c) Elektro

Tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam keahlian elektro sehingga mampu mengikuti perkembangan..

B. Penyajian dan Analisis Data

Dari hasil penelitian wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan responden maka diketahui bahwa, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Al Chusnaini dilaksanakan 2 jam perminggu dengan memperkecil materi PAI nya yang telah di tetapkan oleh pemerintah, karena anak luar biasa dalam hal kognitifnya dalam hitungan detik mereka sudah melupakan apa yang telah mereka pelajari karena itu mateinya lebih dipersempit dari pada materi yang ada di sekolah normal lainnya.

Karena itu guru harus dapat mencapai tujuan akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga anak luar biasa dapat menerapkannya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghayatinnya sesuai dengan yang telah dipelajari sehingga menjadikannya pribadi yang berbudi pekerti.Seperti petikan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) , berikut ini yang dilakukan pada tanggal 12 november 2011 di ruang guru:

> *"....Tujuan akhir dari pembelajaran PAI disini , yaitu menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut oleh siswanya, guna menerapkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari disekolah ataupun lingkungan masyarakat dirumahanya sebagai pedoman hidupnya kelak nanti".*

Dari hasil wawancara tersebut dapat penulis ketahui pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama islam di SLB Al Chusnaini adalah agar siswa-siswanya menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertakwa kepada Allah. serta dapat menerapkan ajaran agama yang telah dipelajarinya dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang serta menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman hidupnya.

Serta perlunya kerjasama yang baik dan berkelanjutan antara orang tua siswa dan guru-guru serta pihak-pihak yang mempunyai kaitan dengan pendidikan di sekolah diharapkan perlu di bina karena menjadi motivasi yang kuat bagi orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam usaha-usaha sekolah. Sehingga akan terencapai tujuan akhir pembelajran pendidikan agama Islam yang sesungguhnya karena adanya kerjasama guru dan oarangtua.

Sedangkan materi Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan di SLB Al Chusnaini sama halnya yang di ajarkan di sekolah normal lainnya akan tetapi karena sekolah luar biasa jadi materinya lebih di persempit karena siswa SLB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasanya dalam pemberian materi terlebih dahulu mereka harus mempunyai keinginan untuk mengetahui pengetahuan yang baru karena itu guru biasanya memancing siswanya dengan mengajak keluar kelas guna mengembalikan semangat mereka dalam menerima materi yang akan di ajarkan karena biasanya siswa SLB Al Chusnaini lebih suka pada materi pelajaran sebelumnya sehingga tidak mau untuk belajar materi selanjutnya karena itu harus berusaha agar muridnya mau belajar pada materi selanjutnya seperti ungkapan ibu dina pada tanggal 22 November 2011 di ruang guru:

> *"...Pendidik Agama Islam disini kita menggunakan atau mengikuti yang di dalam KTSP dan yang ada di sekolah normal lainnya seperi fiqih, sejarah islam, aqidah, dan qurdist yang sama dengan sekolah normal tapi karena SLB jadi materinya lebih dipersempit, tidak semuanya di muat dalam pembelajaran".*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah di ajarkan apabila ada siswa yang mengalami kesulitan adalah selalu menjelaskan kembali. Hal ini membuktikan bahwa dalam menyampaikan materi khususnya pelajaran pendidikan agama islam, guru tidak mengejar target kurikulum. Namun guru tetap berupaya agar apa yang disampaikan benar-benar dikuasai siswa dan karena itu guru harus membuat siswa-siswa SLB nya tetap fokus padanya karena jika tidak maka apa yang telah di ajarkan tidak akan diserap siswa SLB. Sehingga guru bekerja dua kalilipat lebih keras dalam menerangkan kembali materinya serta harus menggunakan beberapa metode yang lain guna menyemangatkan kembali siswa dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penggunaan metode pembelajaran guru juga menggunakan metode pembelajaran yang di gunakan di sekolah normal lainnya karena melihat pada kebutuhan anak berkelainan fisik yang lebih suka dengan metode demonstrasi, bermain dan belajar sehingga mengharuskan guru menggunakan metode bervariasi dalam pelaksanaan pembelajarannya dan mencari media yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang membutuhkan praktek sebelumnya karena tanpa melihat medianya terlebih dahulu maka siswa akan kesulitan dalam melakukan suatu praktek karena anak berkebutuhan cenderung menirukan hal-hal yang mereka anggap baru dan unik, akan tetapi selain itu karena yang di ajar adalah siswa luar biasa jadi metode nya juga ada yang dikhususkan seperti metode pada anak tunarungu wicara di SLB Al Chusnaini dalam pembelajarannya guru menggunakan metode khusus seperti, belajar bahasa melalui membaca Ujaran meskipun metode tersebut sangat sulit bagi mereka penyandang tunarungu akan tetapi harus guru terapkan guna mendukung dalam penggunaan bahasa isyarat, belajar bahasa secara manual (bahasa isyarat) guna meningkatkan perkembangan bahasa anak tunarungu dan memberi merekafondasi untuk keterampilan membaca dan menulius dengan bahasa yang baik dan benar, karena itu penggunaan metode yang tepat akan turut menuntut efektifitas dan efisiensi pembelajaran, dan selain metode-metode khusus guru juga perlu metode yang di gunakan di sekolah-sekolah normal lainya seperti ceramah, demonstrasi, pemberian tugas dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Sesui dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ungkapan ibu dina yang di ungkapkan pada tanggal 24 November 2011 di ruang guru:

> *"...Metode yang diterapkan di SLB ini sebenarnya sama menggunakan metode yang juga digunakan di sekolah normal lainnya seperti ceramah, demonstrasi, pemberian tugas dan tidak lupa juga menggunakan metode Belajar Bahasa Melalui Membaca Ujaran (Speechreading), Metode Maternal Reflektif (isyarat) yaitu suatu metode pembelajaran berbahasa bagi anak tunarungu karena dengan menggunakan isyarat sangat mendukung si anak dalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran dengan orang di sekitarnya".*

Selain itu juga tak lupa guru juga memberikan metode motivasi bagi siswanya dalam memperkuat semangat jiwanya dalam belajar. Karena itu juga membawa pengaruh yang baik sekali dalam jiwanya, yang dapat menyebabkan siswa tersebut menyukai guru, sekolahnya dan senang belajar sehingga otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.

Adapun untuk mengetahui pemahaman dan kompetensi siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam adalah seringnya guru memberikan tugas kokurikuler (PR) kepada siswa. Tugas kokurikuler tersebut berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, karena dengan semakin sering diberikan tugas olehcgurunya pemahaman siswa terhadap setiap materi pendidikan agama islam semakin meningkat. Hal ini tentunya dengan memperhatikan kemampuan dan kesempatan siswa untuk menyelesaikan tugas rumah tersebut.

Selain itu juga guru memberikan penilaian atau ulangan harian yang dilaksanakan oleh guru pada setiap akhir pokok bahasan atau bab. Hal ini ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan guru dalam mengajar serta keberhasilan siswa dalam belajar sedini mungkin yakni setiap akhir pokok pembahasan. Sehingga bila terjadi kesulitan yang dialami siswa atau ketidakberhasilan guru dalam mengajar dapat segera dicari sebab-sebabnya dan dibenahi sehingga berhasil nantinya.

Dengan demikian semakin banyak guru mengadakan ulangan harian, tugas atau latihan maka kesulitan anak khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dengan cepat diketahui dan diperbaiki.

Biasanya jika ada murid/siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan maka sikap guru adalah memberi peringatan biasanya bentuk peringatan yang diberikan kepada murid berupa hukuman tambahan tugas kepada murid yang bersangkutan sebagai hukuman terhadap kesalahannya. Sehingga murid tersebut menjadi jera dan tidak mengulangi kembali. Seperti ungkapan ibu dina pada tanggal 24 november 2011 di ruang guru di bawah ini:

> *"...Evaluasi yang digunakan sama juga seperti sekolah normal lainnya yakni menggunakan pritest, tes tulis, tes lisan, PR dan praktek karena di situ guru dapat mengetahui seberapa dalam siswa itu mencerna dan menyerap materi yang telah diajarkan oleh guru sehingga guru mengetahui kecerdasan atau kemampuan siswanya dalam memahami materi serta guru juga dapat mengevaluasi model pembelajarannya."*

Berdasarkan dari pemaparan hasil wawancara di atas dapat penulis ketahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Al Chusnaini adalah, menerapkan materi Pendidikan Agama Islam kepada sisiwa-siswanya sehingga menjadikan mereka muslimah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berakhlaqul karimah, bertaqwa dan beriman kepada Allah. Dan dalam penerapan materi tersebut guru menggunakan metode khusus dan metode umum yang di pakai dalam sekolah-sekolah normal lainnya karena pemilihan metode pembelajaran secara tepat, dapat menjadikan siswa semangat dalm pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan jenuh pada mata pelajaran PAI.

C. Analisis data

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Luar Biasa (SLB)." Maka dari itu dalam pembahasan ini, penulis menyajikan sebuah data beserta analisanya sebagai hasil penelitian yang penulis lakukan di SLB Al Chusnaini, data ini merupakan hasil penelitian berdasarkan: observasi, dokumentasi dan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah tentang sesuatu yang ada dalam lingkup pembahasan skripsi ini. Adapun ruang lingkup pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam di SMP Luar biasa Al-Chusaini ?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Luar biasa Al-Chusaini ?
3. Bagaimana pencapaian hasil akhir pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Luar biasa Al-Chusaini ?

Dari keterangan dalam teknik analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh baik melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi, interview, dokumentasi, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan.

Adapun data yang akan diapaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan penelitian di atas. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

1. Pendidikan Agama Islam di SLB

Dari hasil wawancara tersebut dapat penulis ketahui pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama islam di SLB Al Chusnaini adalah agar siswa-siswanya menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertakwa kepada Allah. serta dapat menerapkan ajaran agama yang telah dipelajarinya dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang serta menjadikan Al-qur'an sebagai pedoman hidupnya.

Sehingga menjadikan hidupnya bahagia di dunia dan di akhirat nanti sekolah luar biasa Al Chusnaini agar peserta didik memiliki akhlakul karimah yang telah di ajarkan nabi kepada umatnya dan selalu meningkatkan keimanannya kepada Tuhan Yang Maha ESA, serta dapat menanamkan penghayatan terhadap ajaran agamanya dalam kehidupanya dan lingkungan sekitar.

Tujuan tersebut adalah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan agama. Karena dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan adanya keimanan yang teguh maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama.

Selain itu pencapaian akhir pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam juga bertujuan melakuakn perubahan yang merupakan pengetahuan, tingkah laku, jasmani dan rohani, dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki di dunia dan di akhirat oleh siswa-siswanya, serta perubahan tingkah lakunya di lingkungan masyarakat.

Dan hal ini sama dengan tujuan akhir pendidikan agama Islam itu sendiri yaitu pembinaan akhlak dalam menyiapkan siswa untuk hidup didunia dan di akhirat, serta menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

2. Tingkat Pemahaman Di SLB Al Chusnaini

Dalam suatu proses belajar mengajar guru mengetahui tingkat pemahan siswa dapat menggunakan berbagai macam metode yang sesuai dengan anak didiknya, tujuan, situasi, dan fasilitas. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, karena itu pemilihan metode secara tepat dapat membantu guru dalam menguasai kelas dan menjelaskan materi sehingga siswa tidak bosan dan jenuh pada mata pelajaran PAI yang telah di jelaskan. Serta dalam penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cetak, elektronik dan lain sebagainya guna menunjang pembelajaran sangat mendukung dalam keberhasilan penggunaan metode jika memang harus memerlukan media pembelajaran, akan tetapi karena sekolah ini luar biasa jadi metode nya juga ada yang dikhususkan seperti metode pada anak tunarungu wicara di SLB Al Chusnaini dalam pembelajarannya guru menggunakan metode khusus yaitu, Belajar Bahasa Melalui Membaca Ujaran , Belajar Bahasa secara Manual (bahasa isyarat), karena penggunaan metode yang tepat akan turut menuntut efektifitas dan efisiensi pembelajaran, dan selain metode-metode khusus anak tunarungu wicara guru juga perlu metode yang di gunakan di sekolah-sekolah normal lainya seperti ceramah, demonstrasi, pemberian tugas dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik.

Selain itu juga guru tak lupa memberikan metode motivasi bagi siswanya dalam memperkuat semangat jiwanya di akhir pembelajarannya. Karena motivasi itu juga membawa pengaruh tingkat pemahaman siswa yang baik sekali dalam jiwanya, yang dapat menyebabkan siswa tersebut menyukai guru dan sekolahnya serta otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penilaian di SLB Al Chusnaini

Guna mengetahui pemahaman dan kompetensi siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam yakni dengan cara penilaian atau evaluasi dengan cara seringnya guru memberikan tugas ataupun pekerjaan rumah (PR) kepada siswanya. Tugas kokurikuler tersebut berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, karena dengan semakin sering diberikan tugas oleh gurunya, pemahaman siswa terhadap setiap materi pendidikan agama Islam semakin meningkat. Hal ini tentunya dengan memperhatikan kemampuan dan kesempatan siswa untuk menyelesaikan tugas rumah tersebut.

Selain itu juga guru memberikan penilaian atau ulangan harian yang dilaksanakan oleh guru pada setiap akhir pokok bahasan atau bab. Hal ini ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan guru dalam mengajar serta keberhasilan siswa dalam belajar sedini mungkin yakni setiap akhir pokok pembahasan. Sehingga bila terjadi kesulitan yang dialami siswa atau ketidakberhasilan guru dalam mengajar dapat segera dicari sebab-sebabnya dan dibenahi sehingga berhasil nantinya.

Dengan demikian semakin banyak guru mengadakan ulangan harian, tugas atau latihan maka kesulitan anak khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat dengan cepat diketahui dan diperbaiki.

Biasanya jika ada murid/siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan maka sikap guru adalah memberi peringatan biasanya bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peringatan yang diberikan kepada murid berupa hukuman tambahan tugas kepada murid yang bersangkutan sebagai hukuman terhadap kesalahannya. Sehingga murid tersebut menjadi jera dan tidak mengulangi kembali. Selain menevaluasi siswanya guru juga dapat mengevaluasi pembelajaran nya sehingga guru dapt mengetahui kekeurangan nya di dalam menggunakan metode ataupun menjelaskan materi di dalam kelas.

Oleh karena itu guru harus memilki pengetahuan yang memadai tentang penilaian hasil belajar sebagaimana memahami penilaian program. Karena itu sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prisip dan dengan teknik yang sesuai, dengan menggunakan tes atau non tes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peringatan yang diberikan kepada murid berupa hukuman tambahan tugas kepada murid yang bersangkutan sebagai hukuman terhadap kesalahannya. Sehingga murid tersebut menjadi jera dan tidak mengulangi kembali. Selain menevaluasi siswanya guru juga dapat mengevaluasi pembelajaran nya sehingga guru dapt mengetahui kekeurangan nya di dalam menggunakan metode ataupun menjelaskan materi di dalam kelas.

Oleh karena itu guru harus memilki pengetahuan yang memadai tentang penilaian hasil belajar sebagaimana memahami penilaian program. Karena itu sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prisip dan dengan teknik yang sesuai, dengan menggunakan tes atau non tes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id